

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini berjenis penelitian dokumen (*documentary research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menganut aliran filsafat positifisme ini dikenal sebagai metode pendekatan kuantitatif. Metode ini adalah metode yang penggunaannya adalah untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data pada penelitian ini membutuhkan instrumen penelitian. Data penelitian ini dianalisa dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.¹

Metode pendekatan kuantitatif dibedakan dalam beberapa jenis, yaitu penelitian deskriptif survei, penelitian korelasi, penelitian eksperimen, dan penelitian kausal komparatif. Penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif, yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk membuktikan dampak yang ditimbulkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan dua variabel atau lebih dalam satu setting penelitian.²

Penelitian ini termasuk dalam studi peristiwa (*event study*), yaitu penelitian yang menguji ada atau tidaknya pengaruh informasi peristiwa diumumkannya pasien Covid-19 pertama kali di Indonesia terhadap *abnormal return* saham perusahaan sub-sektor *Pharmaceuticals*. Penelitian ini adalah penelitian yang dikatakan menguji efisiensi pasar terhadap peristiwa diumumkannya pasien Covid-19 pertama kali di Indonesia. Penelitian ini tergolong sebagai studi peristiwa dengan efisiensi pasar berbentuk setengah kuat (*semi strong*).

B. Setting Penelitian

Setting penelitian terdiri dari periode penelitian dan lokasi penelitian. Lokasi penelitian dideskripsikan sebagai situasi dan kondisi dari lingkungan sebuah penelitian yang dilakukan. Periode penelitian dapat digambarkan dengan suatu situasi dan

¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, 8

²“Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi), SPMI-INKDS/L.1/M/Pdm/S/3/1.” (Lembaga Penjamin Mutu (LPM) IAIN Kudus, April 2018), 32.

kondisi selama masa berlangsungnya penelitian.³ Lokasi penelitian ini ialah perusahaan yang tergabung dalam sektor kesehatan (*Healthcare*) Bursa Efek Indonesia (BEI), tepatnya pada sub-sektor *pharmaceutical*. Penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga tidak perlu melakukan penelitian secara langsung di kantor Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dapat diperoleh melalui website resmi BEI, yaitu <https://www.idx.co.id/> dan situs *yahoo finance* yaitu www.finance.yahoo.com.

Periode penelitian ini terbagi atas periode estimasi dan periode jendela. Periode estimasi pada penelitian ini berlangsung selama 30 hari yang dimulai dari t_{-40} hingga t_{-11} . Berdasarkan kalimat tersebut, periode dimulainya estiasi adalah 06 Januari 2020 sampai dengan pada 14 Februari 2020. Periode jendela pada penelitian ini berlangsung selama 21 hari dimulai dari t_{-10} sampai t_{+10} , termasuk t_0 yang merupakan hari peristiwa pengumuman pasien Covid-19 perama di Indonesia terjadi. Berdasarkan kalimat tersebut, periode jendela dimulai dari tanggal 07 Februari 2020 sampai dengan 16 Maret 2020. Periode estimasi dan periode jendela harus menyesuaikan dengan jadwal perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI) di mulai setiap hari Senin sampai hari Jum'at. Hari Sabtu, hari Minggu, dan hari-hari besar nasional yang menyebabkan jadwal perdagangan bursa diliburkan adalah tanggal-tanggal yang tidak diikutserakan dalam periode penelitian.

C. Populasi Dan Sample

1. Populasi

Populasi dideskripsikan sebagai daerah generalisasi dimana terdiri atas subyek atau obyek dengan karakteristik dan kuantitas tertentu yang telah diterapkan oleh penulis guna diteliti sehingga selanjunya dapat ditarik simpulan.⁴ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh saham perusahaan *Pharmaceuticals* yang berjumlah 11 perusahaan.⁵

³“Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi), SPMI-INKDS/L.1/M/Pdm/S/3/1.” (Lembaga Penjamin Mutu (LPM) IAIN Kudus, April 2018), 34.

⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 61

⁵ Sektor Indices, “Indeks Saham,” PT. Bursa Efek Indonesia, diakses pada 05 Agustus 2021, <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>.

2. Sampel

Sampel dideskripsikan sebagai bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi. Penulis tidak meneliti semua obyek atau subyek yang ada dalam populasi jika jumlahnya terlalu banyak. Populasi pada penelitian ini tidak terlalu banyak, namun penulis tetap menggunakan teknik sampling untuk pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶ Sampel penelitian diambil dari sebagian anggota populasi yang berarti peluang atau kesempatan menjadi sampel penelitian tidak sama untuk semua anggota (*nonprobability sampling*).⁷ Penelitian ini mengenakan teknik yang dikenal sebagai *purposive sampling*, sebuah teknik dalam penentuan sampel dimana dalam menentukan peneliti menggunakan pertimbangan tertentu.⁸ Kriteria sampel penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan tergolong dalam sub-sektor *Pharmaceuticals*(F211), sektor kesehatan(*Healthcare*) Bursa Efek Indonesia(BEI)
- b. Perusahaan tersebut telah menjual sahamnya di pasar perdana/ IPO(*Initial Public Offering*) minimal sejak Januari 2020
- c. Tidak terdapat peristiwa pengganggu seperti *de-listing*.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka dari terpilih 9 sampel dari total populasi sebanyak 11 perusahaan sub-sektor *pharmaceuticals* yang akan dijelaskan dalam table berikut;

Table 3.1
Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan tergabung dalam sub-sektor <i>Pharmaceuticals</i> (F211), sektor kesehatan (<i>Healthcare</i>) Bursa Efek Indonesia (BEI)	11
2	Perusahaan yang IPO (<i>Initial Public Offering</i>) minimal sejak Januari 2020	1
3	Perusahaan dalam proses atau telah <i>de-listing</i>	1
	Sampel akhir penelitian	9

⁶Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 62

⁷Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 65

⁸Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 67

Tabel di atas menjelaskan adanya 2 perusahaan yang tidak diikuti dalam sampel penelitian. Pertama adalah perusahaan Soho Global Health Tbk(SOHO) tidak memenuhi kriteria sampel. Pertama Soho Global Health Tbk(SOHO) menjual sekuritasnya di pasar perdana/IPO(*Initialing Public Offering*) di luar periode penelitian yaitu pada 08 September 2020 sehingga secara otomatis data tidak tersedia secara dalam Bursa Efek Indonesia(BEI).

Perusahaan kedua yang tidak sesuai dengan kriteria sampel penelitian ialah Merck Sharp Dohme Pharma Tbk(SCPI) yang telah berganti nama menjadi Organon Pharma Tbk. Bursa Efek Indonesia telah menerima surat permohonan delisting dari Organon Pharma Tbk, meskipun proses untuk delisting memakan waktu namun kepastian delisting menjadi issue internal perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka sampel Organon Pharma Tbk. tidak diikutsertakan dalam penelitian, sehingga seluruh sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan.

D. Desain Dan Definisi Variable

Variabel penelitian merupakan suatu nilai, atribut, atau sifat dari suatu obyek, subyek atau kegiatanyang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk pelajari dianalisa dan selanjutnya ditarik simpulan.⁹ Variable yang bermacam-macam dalam penelitian dibedakan dari hubungan antar variabel. Penelitian ini mengambil dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel Independen disebut juga variabel bebas, prediktor, stimulus, dan antecedent. Variabel bebas adalah variabel penyebab berubahnya variabel dependen atau variabel terikat.¹⁰ Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah peristiwa diumumkannya pasien pertama Covid-19 di Indonesia.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen memiliki beberapa istilah lain, yaitu variabel terikat, variabel output, kriteria, dan juga konsekuen. Variabel terikat dapat artikan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau dengan kata lain

⁹Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 3

¹⁰Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 4

variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.¹¹ Variabel dependen pada penelitian ini adalah *abnormal return* dari saham perusahaan *Pharmaceuticals*. Abnormal return merupakan selisih yang diperoleh dari pengurangan return sesungguhnya dengan return estimasi.¹²

a. Menghitung return aktual

Return aktual dapat dihitung dengan rumus:¹³

$$\text{Aktual return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t : harga sekuritas periode saat ini

P_{t-1} : harga sekuritas periode yang lalu

b. Menghitung return pasar (R_m)

$$R_m = \frac{ISSI_t - ISSI_{t-1}}{ISSI_{t-1}}$$

Keterangan:

R_m : Return pasar syariah pada saat ke t

$ISSI_t$: Indeks Saham Syariah Indonesia pada saat ke t

$ISSI_{t-1}$: Indeks Saham Syariah Indonesia pada saat ke t-1¹⁴

c. Menghitung return ekspektasi

Return ekspektasi dapat dihitung menggunakan dua cara, yaitu:

- 1) Membentuk model ekspektasian dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi, dan
- 2) Menggunakan model ekspektasian untuk mengestimasi return ekspektasi.¹⁵

Return ekspektasi pada penelitian ini termasuk dalam model pertama yang menggunakan persamaan rumus sebagai berikut:

¹¹Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 4

¹²Jogiyanto Hartono, Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa, 93

¹³Jogiyanto Hartono, Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa, 64

¹⁴Jogiyanto Hartono, Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa, 79

¹⁵Jogiyanto Hartono, Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa, 79

$$R_{i,t} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{mt} + \epsilon_{i,t}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$: return aktual sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-t

α_i : intersep untuk sekuritas ke-i

β_i : koefisien slop yang merupakan beta dari sekuritas ke-i

R_{mt} : ISSI sebagai return indeks pasar

$\epsilon_{i,t}$: kesalahan residu sekuritas ke i pada periode estimasi ke t.

d. Menghitung *abnormal return*

Return tak normal (*abnormal return*) merupakan selisih antara return aktual dengan return ekspektasi yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁶

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Notasi:

$RTN_{i,t}$ = return taknormal (*abnormal return*) sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$R_{i,t}$ = return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$E(R_{i,t})$ = return ekspektasian ke-i untuk periode peristiwa ke-t

e. Menghitung rata-rata abnormal return

$$RRTN_t = \frac{\sum_{i=1}^N RNT_{i,t}}{N}$$

Notasi:

$RRTN_t$ = rerata return taknormal (*average abnormal return*) pada hari ke-t.

$RNT_{i,t}$ = return taknormal (*abnormal return*) untuk sekuritas ke-i pada hari ke-t.

N = jumlah sekuritas yang terkena dampak oleh peristiwa.¹⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai upaya peneliti dalam mengumpulkan data-data atau informasi yang relevan

¹⁶Jogiyanto Hartono, Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa, 95

¹⁷Jogiyanto Hartono, Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa, 96.

dengan permasalahan atau topik penelitian.¹⁸ Data dan informasi pada penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara seperti berikut:

1. Dokumentasi

Dokumen umumnya berbentuk gambar, karya-karya monumental atau tulisan yang berisikan peristiwa yang sudah berlalu, contohnya adalah kebijakan, peraturan, catatan harian, biografi, ceritera, dan sejarah kehidupan (*life histories*).¹⁹ Data perusahaan terkait seperti data return perusahaan, data indeks pasar, dan data lainnya adalah dokumen-dokumen penting dalam penelitian ini. Studi dokumentasi berupa:

- a. Data Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode penelitian
- b. Data informasi laporan keuangan (harga penutup atau *close price*) perusahaan yang menjadi sampel selama periode penelitian yang diakses dari situs www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah informasi yang diperoleh dari karangan ilmiah, buku-buku ilmiah, tesis atau disertasi, laporan penelitian di masa lalu, dan sumber-sumber tertulis lainnya baik tercetak ataupun elektronik.²⁰ Data dan informasi pada penelitian ini berasal dari sumber tertulis dan sumber elektronik yang berkaitan dengan penelitian. Sumber tertulis dalam penelitian ini meliputi buku, skripsi terdahulu, jurnal penelitian terdahulu, dan sumber-sumber lainnya. Sumber elektronik dalam penelitian ini meliputi juga data-data yang tersedia di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), berita online dari beberapa redaksi, penelitian-penelitian yang diterbitkan oleh beberapa perguruan tinggi atau penerbit jurnal dan berita resmi dari website WHO (*World Health Organization*).

¹⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan: Kajian Filosofis, Teoritis, Dan Aplikatif* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 80

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 240

²⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan: Kajian Filosofis, Teoritis, Dan Aplikatif*, 80

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik analisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa menarik simpulan dan berlaku untuk generalisasi atau umum. Statistik deskriptif pada umumnya berupa data yang disajikan dalam bentuk diagram lingkaran, grafik, tabel, pictogram, perhitungan modus, median, perhitungan desil, *mean* (pengukuran tendensi sentral), perhitungan prosentase, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, persentil, dan sebagainya.²¹ Pengujian data disetiap variabelnya secara otomatis menjelaskan mengenai indeks harga saham pada masing-masing perusahaan baik sebelum peristiwa ataupun setelah peristiwa.

2. Uji Normalitas

Seto dan Septianti dalam karyanya di tahun 2019 menjelaskan tujuan uji normalitas adalah untuk menguji sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, dan apakah keduanya terdistribusi normal atau justru tidak terdistribusi normal. Uji *shapiro wilk* adalah uji normalitas yang digunakan untuk menguji kenormalan distribusi dari data yang diolah pada penelitian ini, hal ini dikarenakan sampel yang diteliti kurang dari 50 return.²² Signifikansi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggeneralisasikan data dengan kesalahan tertentu yang jika suatu hubungan yang signifikan, maka hubungan tersebut dapat digeneralisasikan, namun jika ada perbedaan yang signifikan, maka perbedaan itu dapat digeneralisasikan.²³ Nilai α atau nilai taraf signifikansi yang menjadi olok ukur signifikansi perbedaan adalah 0,05 atau 5% dengan kriteria berikut:

- a. Jika $P\text{-Value} > 0,05$, maka data yang diteliti terdistribusi normal
- b. Jika $P\text{-Value} < 0,05$, maka data yang diteliti tidak terdistribusi normal²⁴

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 148

²² Novi Darmayanti, "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga dan Return Saham," 471.

²³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 149

²⁴ Nadhila Ajrina Meirinanda, "Analisis Perbedaan Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Peristiwa January Effect Di

3. Uji Beda

Uji beda bertujuan menguji ada tidaknya perbedaan *abnormal return* antara AAR sebelum dengan AAR setelah terjadinya peristiwa. Uji beda yang digunakan jika hasil uji normalitas menunjukkan data terdistribusi normal, maka pengujian dilakukan menggunakan *Paired sample t-test* apabila sedangkan jika hasil uji normalitas membuktikan data tidak terdistribusi normal, maka uji beda menggunakan *wilcoxon signed rank test*. Taraf signifikansi atau nilai alfa dalam uji beda sebesar 5% atau 0,05. *Paired sample t-test* diperlukan untuk menguji hipotesis komparatif dengan rata-rata dua sampel jika datanya berbentuk rasio atau interval.²⁵

Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima, H_0 ditolak
- b. Jika nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_a ditolak, H_0 diterima

Wilcoxon signed rank test menguji dua sampel berkorelasi bila datanya berbentuk ordinal.²⁶ Dasar pengambilan keputusan adalah;

- a. Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima, H_0 ditolak
- b. Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_a ditolak, H_0 diterima.²⁷

Bursa Saham Indonesia: *Event Study* Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2013-2017” (skripsi, UII Yogyakarta, 2018), 37

²⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 121.

²⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 129.

²⁷Nadhila Ajrina Meirinanda, “Analisis Perbedaan *Abnormal Return* Dan *Trading Volume Activity* Sebelum Dan Sesudah Peristiwa *January Effect* Di Bursa Saham Indonesia: *Event Study* Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2013-2017” 37.